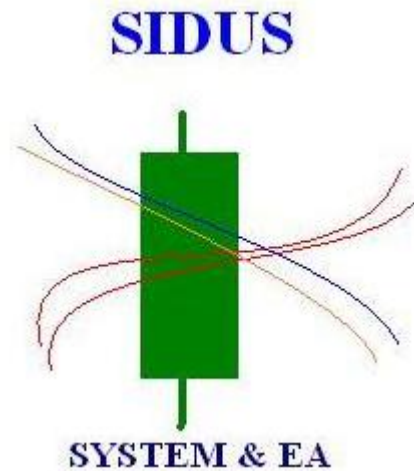


Sidus System dan Sidus EA



Sidus system adalah sebuah strategi yang menggunakan variasi crossing moving average. Oleh karena itu penggunaan sidus system mengikuti moving average yang membidik keuntungan jangka panjang.

Menurut pembuatnya strategi sidus system ini cocok digunakan pada pair EUR/USD dan EUR/GBP dengan waktu trading mulai dari saat pembukaan sesi eropa yaitu pukul 14:00 WIB . Namun demikian tidak menutup kemungkinan kita melakukan transaksi sebelum itu asal saja muncul signal entry dari sidus system ini.

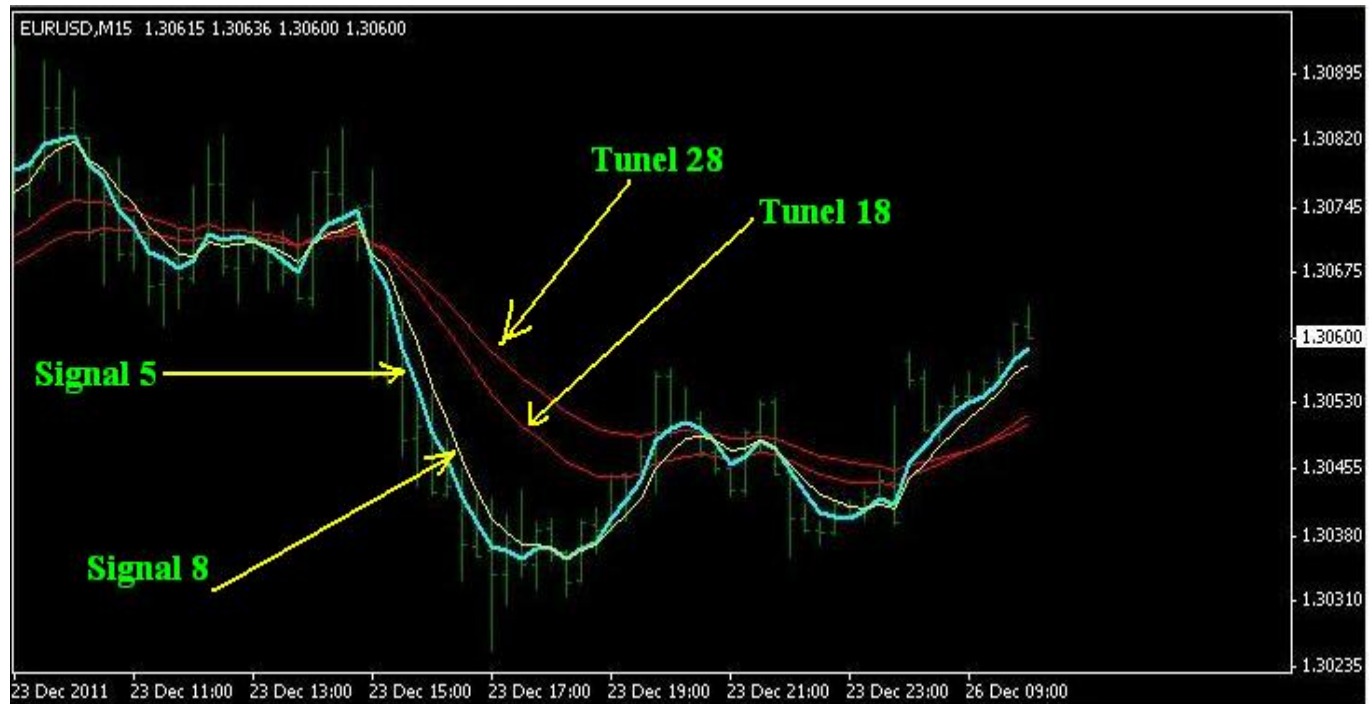
Strategy sidus system ini pada awalnya lebih populer dikalangan trader Marketiva, namun pada akhirnya banyak juga trader forex lain yang menggunakannya .

Komponen penggunaan sidus system :

1. Time Frame 1 Jam atau Time Frame 15 menit
2. EMA 18 dan EMA 28 , selanjutnya disebut sebagai garis tunel 18 dan garis tunel 28 yang digunakan sebagai batas trend atau untuk mengetahui trend secara jangka panjang .
3. WMA 5 dan WMA 8 , selanjutnya disebut sebagai garis signal 5 dan signal 8 untuk menentukan arah trend pendek serta saat entry dan exit.

Untuk mempermudah mengenalinya , kedua garis tunel diberi warna merah . Sedangkan garis signal WMA 5 diberi warna biru dan garis signal WMA 8 diberi warna kuning . Atau jika anda punya pilihan warna lain , silahkan pilih warna sesuai selera anda.

Contoh tampilannya seperti ini :



Aturan main signal entry sidus system :

1. Ketika garis tunnel 18 berada dibawah garis tunnel 28 , maka trend yang terjadi dianggap sebagai trend turun . Oleh karena itu ketika terjadi perpindahan posisi , artinya tunnel 18 memotong tunnel 28 dari bawah , dianggap terjadi pergantian trend menjadi trend naik.

Setelah terjadi perpotongan seperti itulah kita bisa membuka posisi BUY . Seperti ini :



jika diperbesar tampilannya akan terlihat jelas crossingnya seperti ini :



2. Ketika garis tunel 18 berada diatas garis tunel 28 , maka trend yang terjadi dianggap sebagai trend naik. Oleh karena itu ketika terjadi perpindahan posisi , artinya tunel 18 memotong tunel 28 dari dari atas , dianggap terjadi pergantian trend menjadi trend turun .

Setelah terjadi perpotongan seperti itu kita bisa membuka posisi SELL . Seperti ini contohnya :



3. Ketika garis signal berada dibawah garis tunnel , ini dianggap bahwa trend jangka pendek maupun jangka panjang dalam posisi searah yaitu turun . Sehingga ketika garis signal memotong garis tunnel dari bawah , artinya terjadi perpindahan posisi garis signal menjadi diatas garis tunnel , ini dianggap bahwa trend sudah mulai berubah dan batas trend telah ditembus sehingga akan terjadi pembalikan arah trend menjadi naik.

Pada saat seperti ini kita bisa membuka posisi BUY . Seperti ini contohnya :



4. Sebaliknya ketika garis signal berada diatas tunnel , dianggap trend jangka pendek dan jangka panjang sedang searah yaitu naik. Ketika garis signal memotong garis tunnel dari atas maka dianggap telah terjadi pembalikan arah menjadi turun.

Saat seperti itu kita bisa membuka posisi SELL . Contohnya adalah kebalikan dari gambar pada no 3 diatas.

Itulah kondisi untuk membuka posisi dengan menggunakan sidus system , sedangkan aturan untuk menutup posisi yang terbuka adalah

1. Tutup posisi BUY ketika garis signal 5 memotong garis signal 8 dari atas , dengan kata lain saat trend jangka pendek mulai balik arah menjadi turun .
2. Tutup posisi SELL saat garis signal 5 memotong garis signal 8 dari bawah , atau dengan kata lain saat trend jangka pendek mulai balik arah jadi naik .

Seperti inilah contoh titik exit sidus system ini :



Itulah penjelasan mengenai sidus system atau strategi sidus . Untuk memudahkan anda dalam bertransaksi menggunakan sidus system ini , Siembah.com telah menciptakan Expert advisor / EA Sidus system yang bisa anda download gratis dibawah ini :

[DOWNLOAD SIDUS EA](#)

Sidus EA diatas hanya bisa digunakan untuk trading manual. Jadi tidak akan mengeksekusi otomatis order anda. Karena Sidus EA diatas diciptakan untuk memberi signal entry sesuai sidus system.

Seperti ini Contohnya :



Selain itu , sidus EA ini juga akan mengeluarkan bunyi alarm ketika signal entry muncul. Jadi pastikan komputer anda terhubung dengan loudspeaker.

Kelebihan menggunakan sidus system adalah kita bisa menghasilkan profit dalam jumlah banyak ketika sebuah trend berhasil terbentuk , sedangkan kelemahannya adalah signal dari sidus system akan menjadi false signal ketika market sedang sideway. sehingga seringkali perlu stoploss yang lebih lebar .

Itulah sidus system dan sidus EA dari Siembah.com , semoga bermanfaat dan menambah wawasan trading anda.

Strategi Trend Trading EMA

Strategi Trending EMA



Strategi Forex Trend Trading Dengan EMA

Strategi Trend Trading EMA memanfaatkan posisi beberapa Exponential Moving Average (EMA) sebagai patokan dalam menentukan trend dan entry point.

Strategi Trend Trading EMA cocok digunakan pada TF minimal 30 menit. Sehingga strategi ini bisa disebut strategi long term . Sekilas strategi ini mirip dengan strategi Sidus , namun yang membedakannya adalah penggunaan RSI sebagai pengatur daluarsa signal.

Kunci dari strategi ini adalah posisi Close sebuah candle yang dengan ditopang oleh jenis trend yang terjadi .

Strategi Trend Trading EMA bisa digunakan pada mata uang apapun dengan indikator yang digunakan diantaranya :

EMA 80

EMA 21

EMA 13

EMA 5

EMA 3

RSI (21)

Aturan main :

EMA 80 digunakan untuk menunjukkan arah trend utama. Artinya ketika harga berada di atas EMA 80 maka disebut sedang Trend Naik, begitu pula ketika harga berada dibawah EMA 80 , ini disebut sedang Trend turun.

EMA 21 dan **EMA 13** untuk memberikan arah trend saat ini. Selama EMA 13 tetap berada di atas EMA 21 , maka ini disebut sedang Trend Naik. Begitu juga sebaliknya.

RSI (21) di atas 50 menunjukkan trend naik , di bawah 50 menunjukkan trend turun.

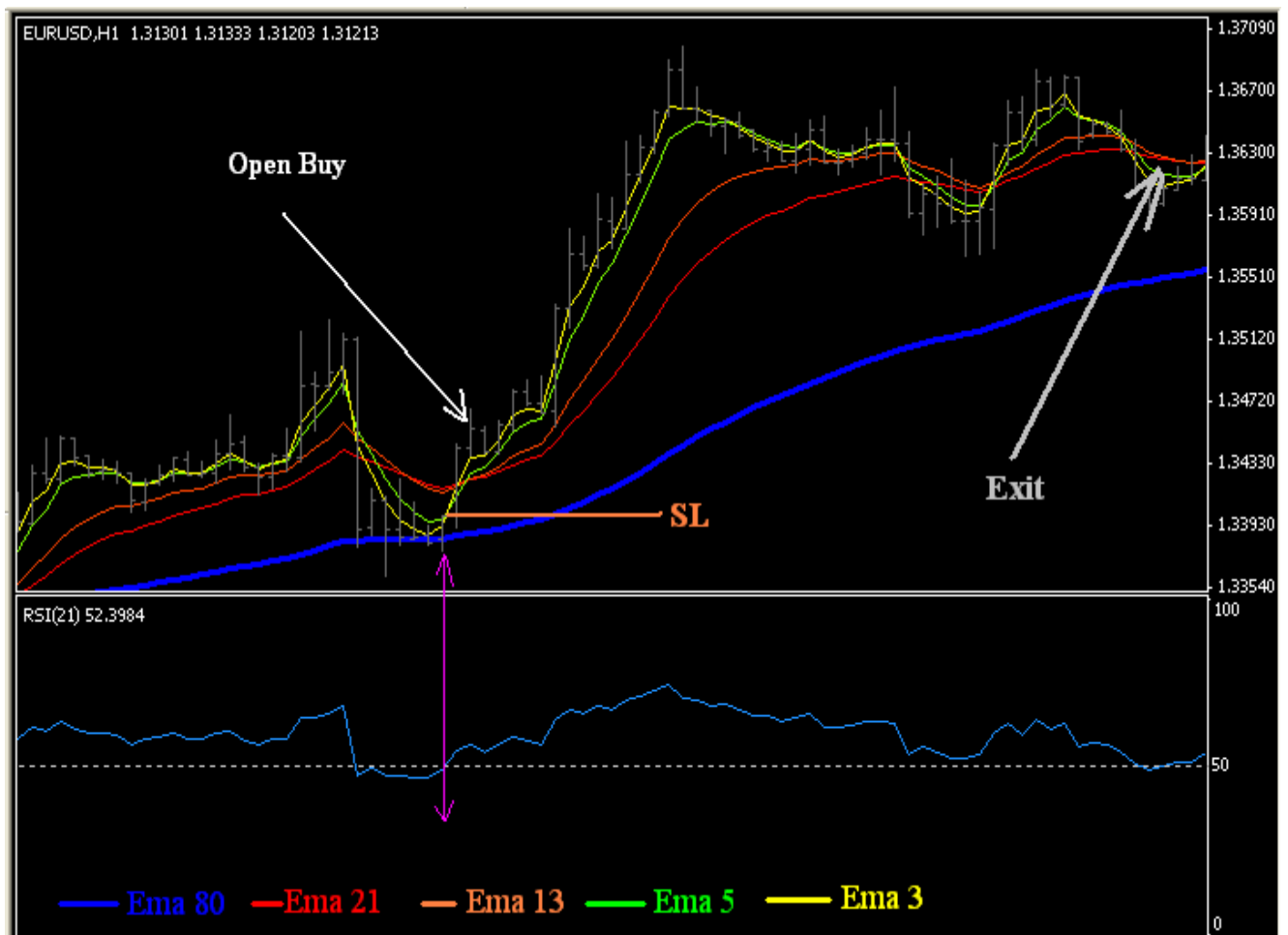
Entry point Buy adalah :

- Jika muncul candle bullish pada kondisi trend naik , dengan syarat jumlah candle antara candle saat ini dengan candle yang RSI nya memotong level 50 tidak lebih dari 5 candle .
Dengan kata lain kita akan membuka posisi buy sesaat setelah nilai close terbentuk dengan didukung kondisi harga saat ini berada diatas EMA 80 , nilai RSI berada diatas 50 , serta EMA 3 dan EMA 5 berada diatas chanel EMA 13 dan EMA 21 .

Entry point Sell adalah kebalikan dari entry point buy diatas.

Exit point adalah ketika EMA 13 memotong EMA 21 .

Stoploss ditempatkan pada nilai close candle yang RSI nya melakukan crossing



Bagaimana jika muncul crossing EMA yang mengarah kebawah padahal harga berada diatas EMA 80 atau nilai RSI berada diatas 50?

Jangan lakukan apapun ...!

Ingat bahwa fokus strategi ini bukan pada crossing EMA , namun pada candle bullish yang didukung oleh EMA sebagai penunjuk trend.

Kelebihan strategi ini adalah anda tidak akan terombang ambing oleh kondisi markets yang side way, karena pada saat sideway, kondisi untuk pembukaan posisi tidak bisa terpenuhi. Selain itu , karena ini adalah strategi trending , maka jika market bergerak trending , profit yang anda dapatkan sangat besar.

Kelemahannya adalah perlu kesabaran extra untuk menemukan saat yang tepat untuk membuka posisi . Selain itu ada potensi profit yang tidak terambil akibat penutupan posisi dengan signal crossing EMA 13 dan EMA 21 .

Secara umum , strategi ini low risk high return.

Selamat mencoba....

Strategi MACD Divergence



Strategi Forex MACD Divergence

Strategi Forex MACD Divergence ini memanfaatkan kondisi divergence atau kondisi penyimpangan dari indikator MACD dan crossing MA sebagai titik masuk.

Strategi ini cocok digunakan pada pair EUR / USD dengan Time Frame 30 menit. Namun anda pun bisa menerapkannya pada mata uang lain sesuai kesukaan anda.

Indikator yang digunakan dalam strategi MACD divergence ini adalah MACD (5, 26, 1) EMA 3 dan SMA 13 .

Aturan Main :

Pertama : kenali bukit atau lembah MACD yang telah terjadi yang paling dekat dengan harga saat ini . Pada kondisi normal MACD yang berbentuk bukit akan juga membentuk bukit pada grafik. Begitu pula sebaliknya, MACD yang berbentuk lembah akan pula membentuk lembah pada grafik.

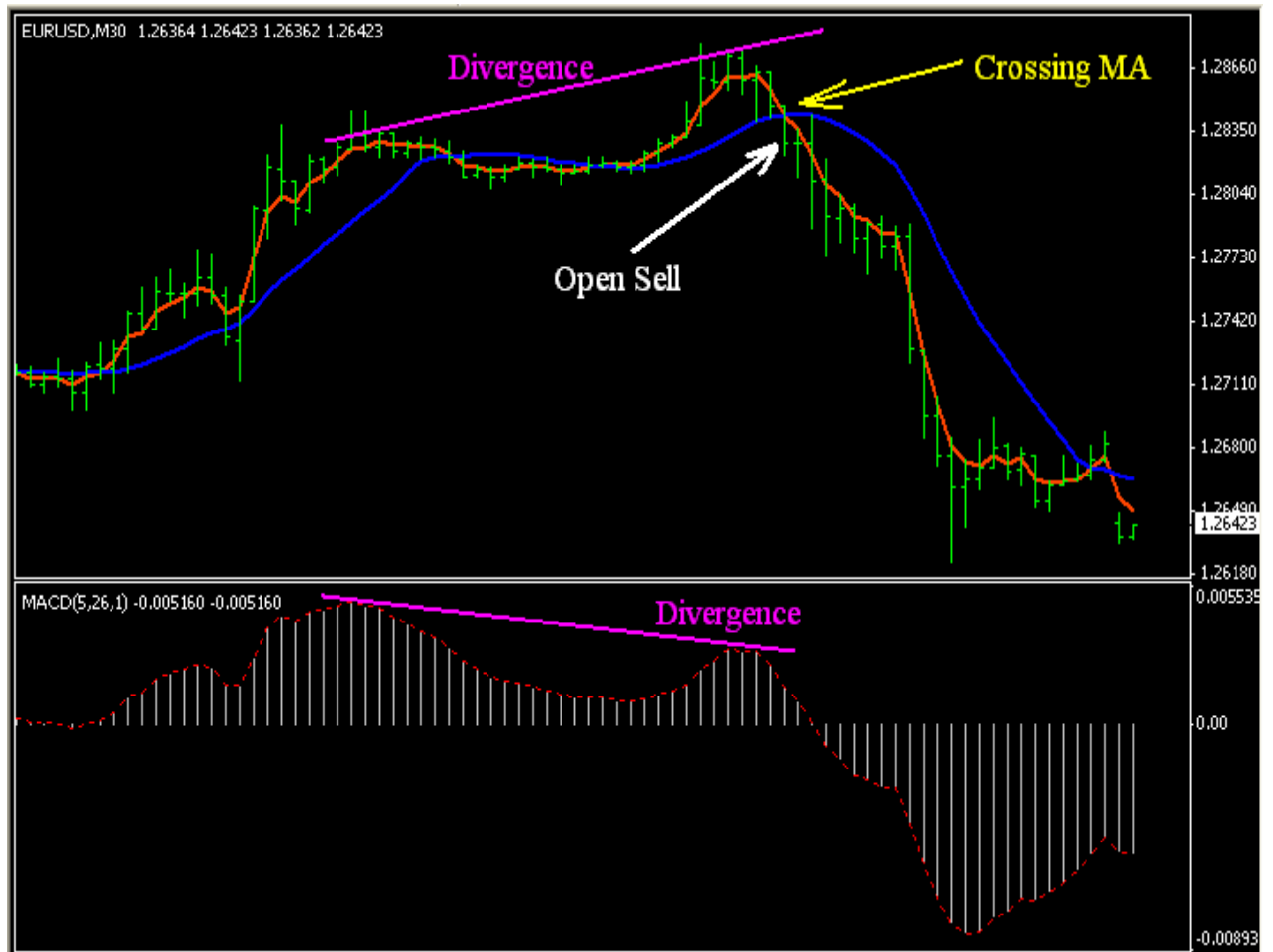
Kedua : perhatikan perbedaan arah gerak antara arah grafik dengan arah MACD . Jika grafik bergerak menuju posisi yang lebih rendah dari ujung lembah grafik sebelumnya , sedangkan posisi MACD nya lebih tinggi dari ujung lembah MACD sebelumnya maka ini terjadi divergence dengan arah naik. Begitu juga sebaliknya jika grafik bergerak menuju posisi yang lebih tinggi dari puncak grafik sebelumnya namun posisi MACD nya ternyata masih lebih rendah dari puncak MACD sebelumnya, maka ini terjadi divergence dengan arah turun.

Ketiga : setelah anda melihat kondisi divergence , tunggu sampai EMA 3 dan SMA 13 terjadi persilangan (crossing)

Keempat : Setelah kondisi divergence terbentuk serta terjadi crossing MA , silahkan buka posisi sesuai dengan arah crossing MA .

Jika digambarkan akan terlihat seperti ini :



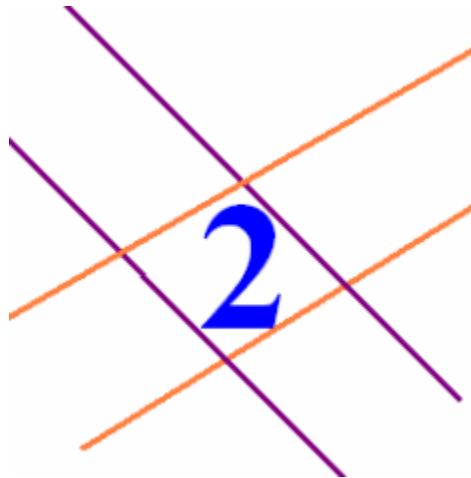


Standar target profit dari strategi MACD divergence TF 30 menit ini adalah 30 point. Tapi jika anda menerapkannya pada TF yang lebih besar tentu targetnya pun bisa dibuat lebih besar.

Kondisi divergence seperti diatas muncul dalam rentang waktu yang agak lama , sehingga untuk anda yang menggunakan strategi MACD divergence ini perlu bersabar untuk menunggu. Namun imbalannya adalah bahwa strategi ini cukup akurat sehingga profit lebih pasti akan didapat.

Selamat mencoba....

Strategi 2 Crossing



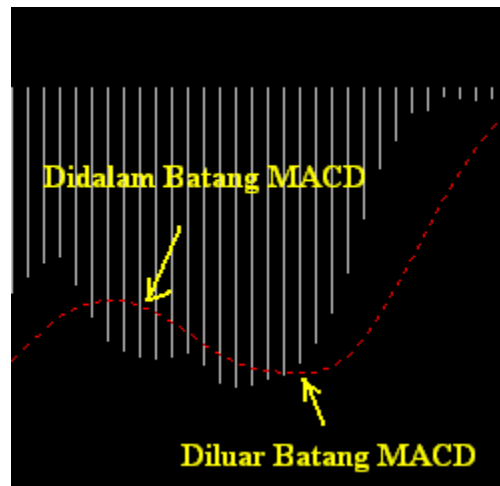
Strategi Forex 2 Crossing

Strategi Forex 2 Crossing artinya kita akan membuka posisi setelah terjadi 2 persilangan yaitu crossing MACD dan crossing Moving Average. 2 crossing tersebut bisa terjadi dalam waktu yang bersamaan atau dalam jarak yang dekat. Jarak dekat disini diukur dengan jumlah candle diantara crossing MACD dan Crossing Moving average ini tidak lebih dari 5 buah candle.

Crossing moving average adalah perpindahan posisi moving average yang satu terhadap yang lainnya. Misalnya dari bawah menjadi diatas, atau sebaliknya.



Crossing MACD adalah kondisi dimana garis signal MACD keluar dari batang MACD.



Strategi Forex 2 Crossing ini bisa digunakan pada mata uang apapun namun lebih disarankan digunakan pada mata uang GBP/USD dengan Time Frame 1 jam atau 4 jam . Indikator yang digunakan pada strategi forex 2 crossing ini adalah SMA 200, SMA 100 , SMA 15 ,EMA 5 dan MACD (12, 26, 9).

Aturan main :

1. Entry point . Silahkan buka posisi jika 2 kondisi ini terpenuhi:

- a) EMA 5 memotong SMA 15
- b) MACD terjadi crossing



Perlu diketahui bahwa 2 crossing ini tidak harus terjadi secara bersamaan. Biasanya Garis MACD melakukan crossing lebih dulu baru kemudian diikuti dengan crossing EMA 5 dan SMA 15 .

Jika kondisi 2 cross tidak terpenuhi maka kita tidak perlu membuka posisi. Kita bisa tunggu sampai kesempatan lain muncul.

2. Kita hanya akan membuka posisi setelah candle ditutup , artinya jika candle masih berjalan / belum terbentuk sempurna walaupun 2 crossing sudah muncul kita tidak boleh membuka posisi .

3. Jangan pernah membuka posisi jika jarak harga running dengan SMA 100 atau SMA 200 kurang dari 25 pips serta arah crossing mau menyebrangi SMA tersebut.

4. Jika harga saat ini berada terlalu dekat dengan SMA 100 atau SMA 200 , kita tunggu sampai ada candle yang nilai closenya menyebrangi SMA tersebut .Sebelum itu jangan pernah buka posisi karena jika trend tidak terlalu kuat seringkali harga memantul pada SMA tersebut .

5.Exit point :

Penutupan posisi dilakukan saat muncul 2 crossing yang bisa dijadikan entry point. Artinya jika saat ini kita punya posisi terbuka dan ternyata muncul signal 2 crossing dengan arah berlawanan dari posisi yang saat ini terbuka maka yang kita lakukan adalah menutup posisi yang terbuka kemudian langsung dilanjutkan dengan membuka posisi sesuai dengan signal 2 crossing yang terjadi.

Jika saat ini kita punya posisi yang terbuka, kemudian muncul hanya salah satu dari 2 crossing, maka kita tetap pertahankan posisi tersebut sampai benar benar muncul 2 crossing .

6.Stoploss . Tempatkan stoploss pada salah satu diantara ini :

- Titik persilangan garis moving average , jika jarak Bid dengan titik crossing MA lebih dari 50 pips

- Pada nilai close yang batang MACD nya tertinggi , jika jarak Bid dengan titik crossing MA kurang dari 50 pips

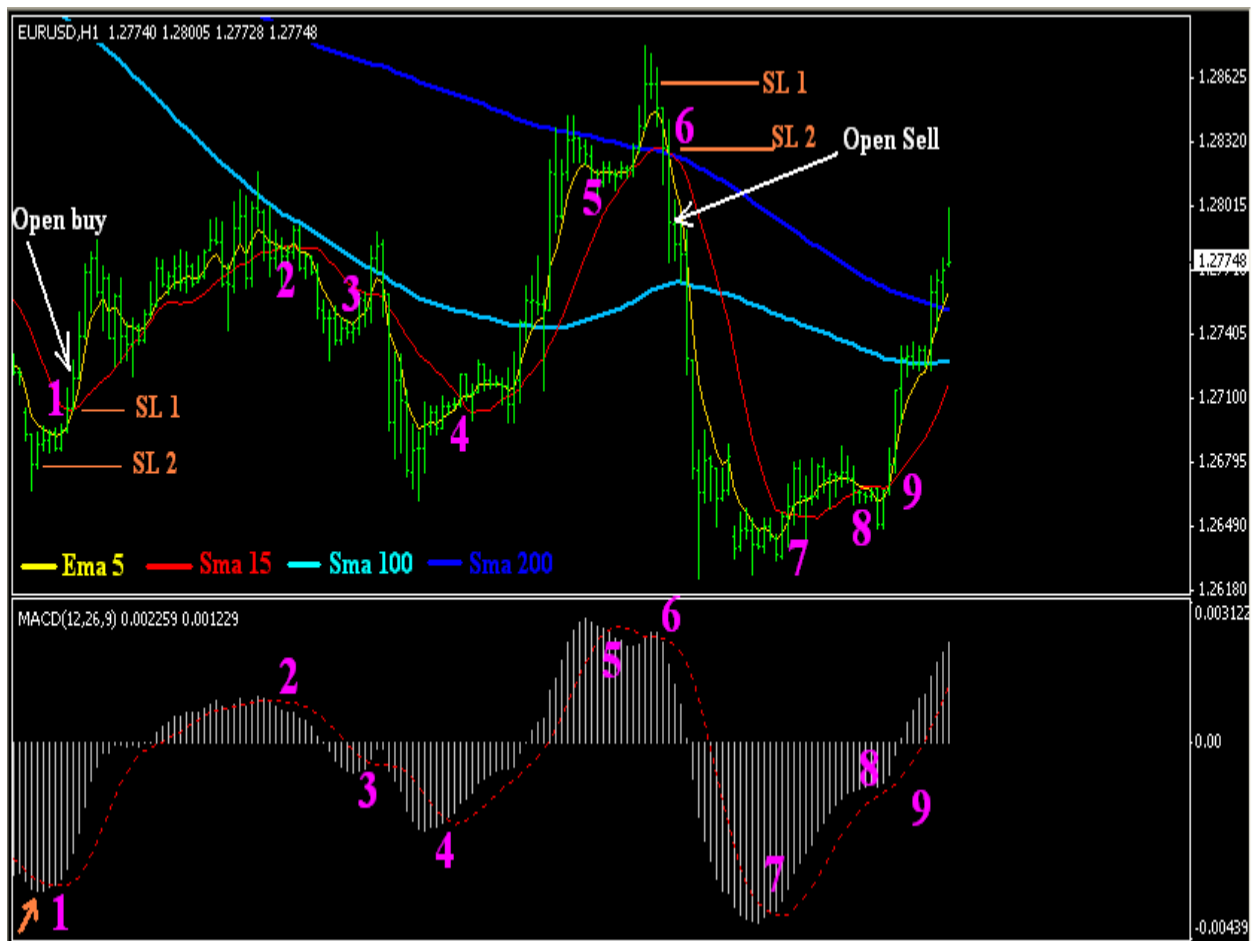
7. Target Profit :

a) Silahkan atur sesuai yang anda inginkan, jika floating profit sudah mencapai 50% anda bisa menggunakan trailing stop untuk mengamankannya.

b) Gunakan target profit 50 pips.

c) atau mungkin anda tidak menetapkan target profit, kemudian keluar saat terjadi 2 crossing berikutnya.

Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan gambar berikut :



Penjelasan gambar :

1 – Terjadi crossing MACD yang diikuti Crossing MA (EMA 5 memotong 15 SMA dari bawah) sehingga arahnya naik , dengan jarak kurang dari 5 candle. Serta posisi harga jauh dari SMA 100 atau SMA 200 . Disini kita bisa buka posisi Buy pada Open candle berikutnya dengan Stoploss pada titik silang MA atau nilai close candle sebelumnya yang batang MACD nya paling rendah .

2 - Terjadi crossing MACD yang diikuti Crossing MA dengan arah menurun. Disini kita close posisi buy yang kita buka sebelumnya lalu buka posisi sell .

3 – Terjadi crossing MACD yang diikuti Crossing MA . Setelah candle di close diatas SMA 100 , kita tutup posisi sell dari nomor 2 lalu buka posisi buy.

4 – Terjadi crossing MACD yang diikuti Crossing MA dengan arah naik , kita buka posisi buy.

5 - Terjadi crossing MACD dengan arah turun namun tidak diikuti crossing MA , sehingga kita biarkan posisi buy yang terbuka dari no.4 . dengan panjangnya pergerakan market, mungkin target profit anda sudah tersentuh.

6 – Terjadi crossing MACD yang diikuti Crossing MA dengan arah turun. Kita buka posisi sell. Atau jika masih ada posisi buy yang terbuka maka kita tutup terlebih dulu.

7 - Terjadi crossing MACD yang diikuti Crossing MA dengan arah naik . Kita buka posisi buy. Jika posisi sell sebelumnya masih terbuka , kita tutup terlebih dulu.

8 - Crossing MA dengan arah turun namun tidak didahului atau diikuti dengan crossing MACD , sehingga kita tetap pertahankan posisi buy yang terbuka.

9 - Crossing MA dengan arah naik. Karena tidak diikuti crossing MACD maka kita tidak melakukan apapun. Lagi pula posisi buy sebelumnya yaitu dari no 7 masih terbuka.

Karena strategi ini menggunakan indikator jenis pengukur trend maka anda bisa mendapatkan keuntungan jika market bergerak trending. Tapi jika market bergerak sideways, bisa jadi anda untung sangat sedikit atau bahkan rugi.

Selamat mencoba strategi forex 2 crossing

Karena ada banyak strategi yang akan diterbitkan , untuk menambah wawasan trading anda silahkan berlangganan tips dan strategi forex Siembah.com melalui email, Caranya masukkan email anda dibagian bawah lalu klik link aktivasi yang dikirim ke email anda.

Untuk anda yang sudah pernah mencoba daftar berlangganan , namun sampai saat ini belum pernah menerima artikel terbaru dari Siembah.com , silahkan mendaftar ulang.

Strategi Profit Dengan Switching



Ada kalanya market bergerak tidak sesuai prediksi kita , sehingga posisi yang telah kita buka menjadi rugi. Namun dalam kondisi seperti itu kita masih bisa mengupayakan agar berubah menjadi untung yaitu dengan melakukan switching.

Switching berdasarkan arti kata adalah mengganti . Dalam forex trading ,strategi switching adalah melakukan pergantian arah dengan menutup posisi yang sedang merugi lalu membuka posisi baru dengan arah berlawanan dari posisi yang telah ditutup dengan harapan keuntungan posisi yang kedua akan lebih besar dari kerugian pada posisi pertama yang sudah ditutup.

Misalnya :

Saat ini harga GBP/USD adalah 1.5500 . Saya memprediksi GBP/USD akan naik menuju 1.5600 . Oleh karena itu saya membuka posisi buy . Selang berapa jam ternyata GBP/USD bergerak berlawanan dengan prediksi saya, GBP/USD Turun dan saat ini berada di level 1.5450 .Artinya posisi buy saya rugi 50 point.

Setelah dianalisa ulang , ternyata GBP/USD akan semakin turun menuju level 1.5350 .

Agar hari ini saya tidak rugi , saya putuskan untuk menutup posisi buy saya dengan kerugian 50 point dan membuka posisi sell baru .

Setelah beberapa jam ternyata benar bahwa market bergerak sesuai hasil analisa kedua yaitu turun, dan kini berada di level 1.5375

Akhirnya setelah merasa profit yang didapatkan cukup , maka saya menutup posisi sell saya dengan profit 75 point.

Dari akumulasi 2 transaksi diatas dengan melakukan switching, hari ini saya profit sebesar 25 point yaitu dari keuntungan 75 point dikurangi kerugian 50 point.

Tips dalam melakukan strategi switching :

- Lakukan switching dengan membuka posisi kedua yang berlawanan dengan posisi pertama hanya bila prediksi keuntungan posisi kedua melebihi nilai kerugian posisi pertama yang akan ditutup.
- Sebaiknya lakukan switching ketika trend besar akan terbentuk ,yaitu ketika terjadi breakout band .

Strategi forex switching ini memerlukan sebuah analisa yang meyakinkan , karena jika tidak yakin dengan prediksi yang kedua,sebaiknya hanya melakukan cut loss posisi pertama saja tanpa harus diteruskan dengan switching. Jika tetap dipaksakan bisa jadi kita terombang ambing oleh pasar dan malah menderita kerugian 2 kali lipat .

Strategi Averaging Dalam Forex



Untuk memperkecil kerugian ketika posisi kita berlawanan arah dengan trend ,serta untuk memaksimalkan keuntungan disaat posisi kita searah dengan trend , kita bisa menggunakan Strategi Averaging.

Averaging berdasarkan arti katanya adalah merata-ratakan . Dalam hal membuka posisi , strategi averaging ini berguna untuk merata-ratakan harga pembukaan posisi . Dimana pada suatu level tertentu ,apapun kondisi marketnya nilai posisi yang kita buka adalah IMPAS .

Dalam trading , arti Averaging adalah membuka lagi posisi baru sesuai dengan posisi lama meskipun saat ini harga bergerak berlawanan , dengan keyakinan bahwa market akan segera bergerak sesuai dengan prediksi kita.

Dilihat dari tujuannya , strategi averaging digunakan untuk :

1. Memperbesar keuntungan

Misalnya :

Saya memprediksi market akan naik , sehingga saya membuka posisi buy . Beberapa saat kemudian ternyata market memang naik , namun saya melihat market akan naik lebih tinggi lagi. Sehingga saya membuka posisi buy lagi . Karena saya masih berpikir market sangat kuat untuk naik lagi , saya membuka posisi buy lagi .

Pada saat market meninggi , kini saya memiliki 3 posisi buy yang sedang profit .Maka jika saya menutup ketiga posisi tersebut , profit saya lebih banyak jika dibandingkan dengan tidak melakukan averaging.

2. Mempercepat Impas pada kondisi rugi.

Misalnya :

Saya memprediksi market akan naik , lalu saya membuka posisi buy . Beberapa saat kemudian ternyata market menurun, artinya berlawanan dengan prediksi

.Namun karena saya yakin market akan segera naik , maka saya membukaposisi kedua yaitu buy lagi .

Sehingga kini harga open posisi saya adalah rata-rata dari 2 harga open posisi yang terbuka.

Ketika market balik arah naik , dan menyentuh level rata-rata harga pembukaan 2 posisi , maka posisi saya sudah tidak rugi lagi melainkan impas. Jika market terus meninggi maka sudah tentu posisi saya profit lebih besar.

Tips dalam melakukan averaging :

- Untuk market yang bergerak sesuai prediksi , lakukan averaging sebelum market menemui titik jenuh .
- Untuk market yang bergerak berlawanan dengan prediksi , lakukan averaging ketika market memasuki zona jenuh .

Strategi forex averaging ini sangat membantu untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan profit. Dalam penggunaannya kita harus mengawasi kondisi kejenuhan pasar .

Strategi Hedging Forex



Hedging menurut arti katanya adalah melindungi nilai . Dalam forex trading , aksi hedging berarti kita membuka dua posisi yang berlawanan sehingga meskipun harga naik atau turun nilai floating nya tetap sama.

Hedging biasanya dilakukan ketika posisi yang kita buka mengalami kerugian. Supaya kerugian tidak menjadi lebih besar , kita kunci dengan teknik hedging ini .

Sehingga selanjutnya Hedging ini dikenal juga dengan istilah Locking (mengunci) karena saat kita menggunakan teknik hedging ini posisi kita terkunci yang membuat nilai keuntungan dan kerugian selalu bergerak beriringan.

Misalnya :

Saat ini nilai GBP/USD adalah 1.5600 . Saya memprediksi GBP/USD akan naik menuju 1.5700 ,sehingga saya membuka posisi buy . Beberapa menit kemudian ternyata GBP/USD bergerak berlawanan dengan prediksi saya ,yaitu turun ke 1.5580 . Artinya posisi buy saya rugi 20 point.

Agar kerugian ini tidak bertambah besar , saya membuka posisi baru yang berlawanan dengan posisi pertama , yaitu membuka posisi sell di level 1.5580.

Seandainya selanjutnya market turun lagi ke level 1.5550 maka kerugian saya tetap 20 point, karena posisi pertama rugi 50 point (1.5600 – 1.5580) dan posisi kedua untung 30 point (1.5580-1.5550) .

Begitupun seandainya market naik ke level 1.5620 , saya tetap rugi 20 point karena posisi pertama untung 20 point dan posisi kedua rugi 40 point (1.5620-1.5580) .

Dengan demikian kemanapun market selanjutnya bergerak, karena menggunakan strategi hedging kerugian saya tetap terkunci sebesar 20 point.

Lalu apa bisa dengan kondisi yang terkunci rugi 20 point diatas berubah menjadi profit ?

Tentu saja . Selama kita bisa membuka kunci tersebut pada kondisi yang tepat.

Dan kondisi terbaik untuk menutup posisi yang menggunakan strategi hedging itu adalah ketika kita yakin bahwa selanjutnya market akan bergerak kuat ke salah satu arah , misalnya saat terjadi konvergen atau divergen.

Contoh :

Saya membuka posisi buy di 1.5550 lalu membuka sell di 1.5500 .

Kemudian pada saat market berada di level 1.5450 terjadi konvergen.

Yang harus dilakukan adalah menutup posisi sell saya yang sedang untung 50 point. Sehingga saya mendapat profit 50 point.

Karena konvergen , maka beberapa saat kemudian market memantul naik melebihi level 1.5500 , misalnya ke level 1.5525 .

Pada saat itu saya menutup posisi buy saya yang sedang rugi 25 point. Sehingga loss 25 point .

Setelah kedua posisi tersebut ditutup, akumulasinya adalah = profit 50 point (posisi sell) +
loss 25 point (posisi buy)
Totalnya = profit 25 point.

Itulah strategi hedging forex , yaitu strategi yang paling sering sering digunakan oleh para trader untuk memperkecil resiko kerugian .

Strategi hedging ini bisa kita gunakan dalam trading kita sehari hari . Namun sarannya adalah :

- Jika market sedang bergerak tak menentu, dan kita tidak yakin dengan arah trend selanjutnya , maka sebaiknya menutup kedua posisi yang sedang dilakukan hedging.
- Tapi jika kita yakin selanjutnya market bergerak ke salah satu arah dengan kuat, maka kita tutup salah satu posisi yaitu yang erlawanan dengan arah prediksi kita. Dengan harapan posisi yang terbuka bisa meraih keuntungan lebih besar dari kerugian posisi yang telah ditutup .

Strategi Forex Martingale



Martingale adalah sebuah teori manajemen probabilitas yang memungkinkan kesamaan nilai sesuatu dimasa tertentu dengan masa sebelumnya dengan menggunakan prinsip penggandaan.

Dalam forex trading ,Strategi Martingale adalah strategi untuk mendapatkan profit sekaligus menutup total kerugian dari transaksi sebelumnya melalui penggandaan modal.

Oleh karena itu, ketika menggunakan strategi martingale resiko pada transaksi berikutnya selalu meningkat seiring dengan meningkatnya kerugian. Aturan main strategi martingale ini adalah ketika anda melakukan transaksi sekian (n) lot dan hasilnya rugi , maka pada transaksi selanjutnya menggunakan lot 2 kali lipatnya (2n) .Begitu pula selanjutnya. Sehingga ketika transaksi terakhir profit, maka keuntungannya sudah bisa menutupi semua kerugian dari transaksi-transaksi sebelumnya.

Contoh :

Suatu hari anda merencanakan 5 kali transaksi EUR/USD, stoploss & target profit 50 poin, serta Modal awal = \$50,000 .
Menggunakan strategi martingale lot berganda.
setelah melakukan transaksi ternyata hasilnya 4 kali kalah berurutan dan hanya 1 kali menang pada transaksi ke lima .

Seperti ini :

| | | | | | | | |
|-------------------|---|--------|------------------|---|-----------|---|----------|
| Transaksi pertama | : | 1 lot | transaksi loss | x | 50 points | = | -\$500 |
| Transaksi kedua | : | 2 lot | transaksi loss | x | 50 points | = | -\$1,000 |
| Transaksi ketiga | : | 4 lot | transaksi loss | x | 50 points | = | -\$2,000 |
| Transaksi keempat | : | 8 lot | transaksi loss | x | 50 points | = | -\$4,000 |
| Transaksi kelima | : | 16 lot | transaksi profit | x | 50 points | = | +\$8,000 |

Sehingga pada akhir transaksi hasilnya adalah :

| | | | |
|-------|--------|---|----------|
| Total | Loss | = | -\$7,500 |
| Total | Profit | = | +\$8,000 |

Net Profit/Loss = \$500
Modal Akhir = \$50,500

Kelebihan **menggunakan** **strategi** **martingale** :
Hanya membutuhkan sekali kemenangan dalam sekian (n) kali transaksi, untuk menutupi seluruh kerugian akibat transaksi sebelumnya dan sekaligus meraup keuntungan.

Kelemahan **menggunakan** **strategi** **martingale** :
Ketika modal anda tidak lagi mencukupi untuk melakukan transaksi berikutnya , kerugian anda besar sekali .

Ada juga yang menyebut strategi martingale ini dengan sebutan sistem 99:1 . Artinya jika kita menggunakan strategi ini maka 99% kondisi market bisa membuat kita profit. namun jika suatu saat kita menemui kondisi yang 1% , habislah uang kita.

Oleh karena itu ketika anda mau menggunakan strategi martingale, maka anda harus menghitung ketahanan modal anda sampai transaksi seberapa. Dengan demikian kita bisa lebih mengusahakan kemenangan sebelum transaksi yang terakhir.

Strategi Forex Anti Martingale



Berbeda dengan strategi martingale yang mengandaikan modal disaat rugi, pada strategi anti martingale kita membuka posisi baru dengan mengandaikan modal disaat sedang untung. Dengan demikian keuntungan yang dicapai akan menjadi semakin tinggi ,walaupun memang resikonya juga semakin tinggi.

Kelebihan menggunakan strategi anti martingale ini adalah bahwa Anti Martingale bisa menciptakan keuntungan efek bola salju. Yaitu semakin jauh perjalanan semakin besar keuntungan. Sehingga strategi anti martingale ini dikenal juga dengan sebutan strategi bola salju .

Namun juga penting untuk membatasi jumlah transaksi, karena satu transaksi terakhir kalah dapat mengakibatkan kerugian besar.

Dalam prakteknya ada dua cara penggunaan strategi anti martingale yaitu :

1. **Anti Martingale Berurutan**
Artinya membuka posisi baru dengan modal lebih besar disaat posisi sebelumnya masih terbuka dan sedang untung.

2. **Anti Martingale Terputus**
Artinya membuka posisi baru dengan modal lebih besar dengan terlebih dulu menutup posisi sebelumnya yang untung.

Contoh penggunaan strategi anti martingale :

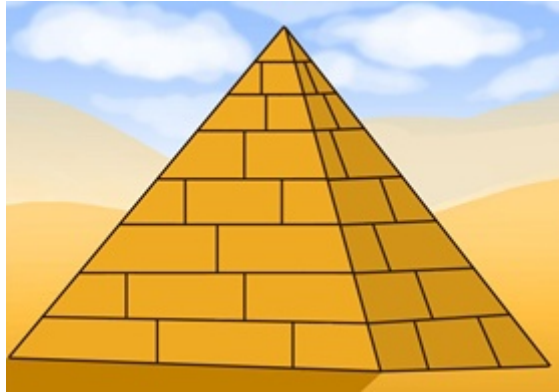
Saat ini GBP/USD dilevel 1.5500 dan saya memprediksi GBP/USD akan naik ke level 1.5700 . Sehingga saya membuka posisi buy sebanyak 1 lot . Selang beberapa saat GBP/USD naik ke level 1.5550 artinya saya profit 50 point atau sebesar \$500 . Karena saya yakin market akan naik lebih tinggi lagi maka saya membuka posisi buy lagi di level 1.5550 itu sebanyak 2 lot . Dengan demikian saya memiliki 2 posisi buy. Satu jam kemudian ,GBP/USD naik lagi ke level 1.5600 . Dengan kondisi seperti ini posisi buy pertama 1 lot saya profit 100 point atau sebesar \$1.000 dan posisi buy kedua 2 lot saya profit 50 point atau sebesar \$1.000 . Sehingga jika saya menutup kedua posisi tersebut total profit saya sebesar \$2.000

Jika digambarkan mungkin seperti ini :

Kelemahan menggunakan strategi anti martingale adalah jika transaksi terakhir mengalami kerugian ,dan ini berakibat total keuntungan transaksi-transaksi sebelumnya hilang.

Yang perlu diperhatikan ketika menggunakan strategi anti martingale forex ini adalah jangan sampai melakukan transaksi terakhir di dekat area reversal.

Pyramid Forex Trading Strategy



Strategi Pyramiding Forex

Strategi Pyramiding dalam forex trading tujuannya untuk melipat gandakan profit. cara kerjanya mirip dengan strategi Anti Martingale , yaitu menambah posisi ketika posisi sebelumnya sedang profit dengan alasan dan harapan bahwa market akan terus bergerak sesuai dengan prediksi kita.

Keuntungan menggunakan strategi pyramiding ini adalah bahwa dalam satu periode yang terdiri dari beberapa transaksi bisa menghasilkan profit lebih banyak . Mungkin dalam kehidupan nyata ini disebut ” Aji Mumpung ” . Karena begitu kondisi menguntungkan , kita lakukan transaksi sebanyak banyaknya seolah kesempatannya hanya datang 1 kali .

Kelemahannya adalah hanya ketika market balik arah atau terjadi reversal , posisi yang terakhir dibuka menjadi rugi,sehingga mengurangi total profit yang didapat.

Perbedaan antara strategi pyramiding dengan strategi anti martingale hanyalah masalah modal yang digunakan .Pada strategi pyramiding modal yang digunakan untuk setiap transaksi besarnya sama .Sehingga besarnya resiko akibat pembukaan posisi baru sama dengan resiko posisi sebelumnya.

Contoh penggunaan strategi pyramiding :

Saat ini GBP/USD bernilai 1.5500 . Saya memprediksi harga akan naik , oleh karena itu saya membuka posisi Buy di level itu 1.5500 sebesar 1 lot . Setelah 1 jam ternyata market bergerak naik ke level 1.5525 . Alih-alih saya menutup posisi , saya melakukan analisa .Dan hasilnya saya memprediksi bahwa akan terjadi trend bullish yang panjang .

Oleh karena itu , karena saat ini seang profit dan kondisinya bagus , maka saya tidak boleh menynyi-nyikan kesempatan ini dengan membuka posisi Buy baru di level 1.5525 sebesar 0.1 lot , kemudian setelah naik lagi saya membuka posisi buy baru lagi di level 1.5550 . Dengan demikian saat ini saya memiliki 3 buah posisi Buy .

Setelah beberapa saat, kini harga berada dilevel 1.5600 , artinya ketiga posisi buy saya profit .lalu saya mnutup ketiga posisi tersebut karena saya memprediksi harga akan balik arah .

Dari transaksi di atas profit yang saya dapatkan adalah :

| | | | | | | | | | |
|--------|-----|---------|--------|---------|-----|-------|------|---------|-------|
| Posisi | buy | pertama | profit | sebesar | 100 | point | atau | sebesar | \$100 |
| Posisi | buy | kedua | profit | sebesar | 75 | point | atau | sebesar | \$75 |

Dan posisi ketiga profit sebesar 50 point atau sebesar \$50

Sehingga total profit adalah \$225 .

Coba bayangkan seandainya saya tidak melakukan strategi pyramiding, mungkin saya hanya profit sebesar \$100 saja.

Ada dua kunci sukses yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pyramiding ini ,yaitu :

1. Sebelum melakukan pyramiding anda harus memastikan bahwa beberapa saat kedepan akan terjadi trend panjang
2. Segera tutup posisi ketika memprediksi harga akan balik arah.

Strategi forex dengan satu candle

Strategi Forex



Satu Candle

Jika anda adalah seorang trader dengan target profit hanya 5 – 10 point per hari , strategi ini sangat cocok untuk anda gunakan.

Strategi forex satu candle ini memiliki kemungkinan menang yang sangat besar , namun untuk meraih banyak profit harus menggunakan ukuran lot yang besar pada setiap transaksinya .

Gambaran secara umum strategi ini adalah bahwa kita hanya akan mencari 5- 10 point saja dalam satu hari yaitu hanya dari satu buah candle yang benar kita yakini arahnya .

Time frame yang digunakan untuk strategi ini adalah 1 jam atau 4 jam pada pair GBP/USD dengan alasan bahwa pada time frame tersebut panjang satu candle lebih dari 25 point . Sehingga sangat memungkinkan sekali jika kita hanya mengharapkan 5 – 10 point saja.

Rumus profit strategi ini adalah :

Sedikit point \times Modal besar = Profit Besar

Cara menggunakan strategi forex satu candle ini adalah :

Buy pada harga open jika candle sebelumnya bullish , lalu langsung pasang take profit 5 -10 point.Serta stop loss 10 point.

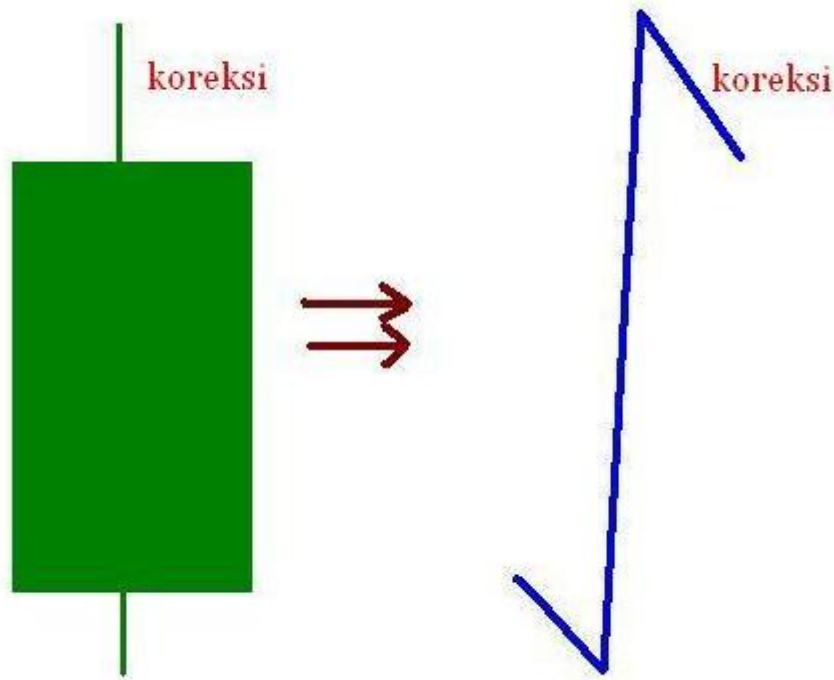
Sell pada harga open jika candle sebelumnya bearish , serta langsung pasang take profit 5 – 10 point dengan stoploss 10 point.

Kunci kemenangan strategi ini adalah membuka posisi pada candle yang telah melakukan koreksi .Sehingga candle berikutnya akan bergerak kembali sesuai dengan arah trend utama candle sebelumnya . Hal ini akan mengurangi resiko tersentuhnya stop loss .

Seperti apakah candle yang telah melakukan koreksi ?

Candle yang telah melakukan koreksi adalah candle yang badannya panjang yang memiliki ekor perlawanan maksimal sepanjang $\frac{1}{3}$ nya. Badan panjang menunjukkan sebuah tenaga yang besar, sedangkan panjang koreksi normal hanya $\frac{1}{3}$ saja. Jika melebihi $\frac{1}{3}$ badan candle maka berarti tenaga candle tersebut bisa dilawan.

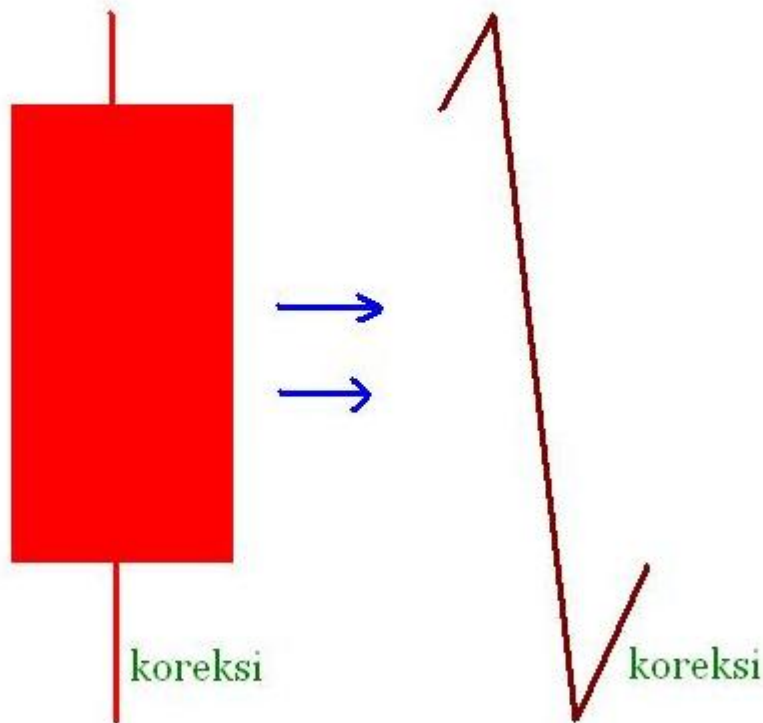
Candle bullish yang telah melakukan koreksi



Open candle selanjutnya adalah sebuah entry point

Gambar diatas adalah gambar candle bullish yang jika duraikan dalam bentuk grafik, akhir dari grafiknya seperti pola diatas. Setelah melakukan koreksi seperti diatas maka kemungkinan terbesarnya adalah pada candle selanjutnya grafik akan langsung bergerak ke atas.

Candle bearish yang telah melakukan koreksi



Open candle selanjutnya dijadikan entry point

Setelah terbentuk candle seperti diatas dengan pola grafik penyusunnya mirip gambar diatas maka arah selanjutnya langsung turun mengikuti arah trend utama candle sebelumnya.

Itulah strategi forex satu candle dengan resiko yang minimal. Semoga bermanfaat.

Temukan strategi lainnya pada halaman lain ...atau anda bisa mendapatkan strategi terbaru dengan berlangganan artikel via email

Strategi Forex Trading Sederhana

STRATEGI FOREX



Hampir setiap trader sukses ketika ia ditanya tentang strategi nya , ia mengatakan ” Keep it simple ” .

Kalu kita cermati , berarti strategi yang digunakan oleh para trader sukses adalah strategi yang sederhana. Artinya strategi itu tidak terlalu rumit serta mudah digunakan.

Apa mungkin strategi forex sederhana bisa menghasilkan profit sementara yang kompleks saja belum tentu profit ?

Sangat mungkin ! Bahkan lebih mungkin jika dibandingkan dengan yang kompleks . Alasannya :

1. Strategi sederhana tidak membuat trader bingung , sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan yang dilakukan trader.
2. Strategi sederhana tidak membuat trader terjebak pada lingkaran fokus analisa
3. Strategi sederhana memudahkan trading seorang trader sehingga bisa menjaga mental dari kerusakan.

Oleh karena itu bagi kita yang saat ini menggunakan strategi kompleks namun belum menghasilkan , segera beralih menggunakan strategi yang lebih sederhana.

Unsur dalam strategi sederhana itu salah satunya adalah analisa sederhana. Sehingga strategi sederhana biasanya lebih menitik beratkan kekuatannya pada money management .

Contoh strategi sederhana :

1. Strategi blind sederhana

Aturan mainnya yaitu pilih mata uang yang pergerakannya panjang ,misalnya GBP/USD . Lalu buka chart time frame 1 jam. Perlu anda ketahui bahwa rata-rata panjang gerakan GBP/USD 1 jam adalah 30 point .

Cara mainnya :

Buka posisi disetiap harga open baru terbentuk berdasarkan jenis candle sebelumnya. jika candle sebelumnya bullish , maka pada saat harga open terbentuk kita buka posisi BUY begitu pula sebaliknya dengan target profit 10 point dan stoploss 10 point, serta ukuran lot 0.1 .

Karena panjang gerakan per jam nya 30 point , maka ketika hanya mentargetkan 10 point pasti tercapai.

Jika hasil transaksinya menang, silahkan lakukan terus beulang. namun jika hasilnya kalah maka anda bisa gunakan sistem martingale sampai anda profit.

2. Strategi analisa sederhana

Cara mainnya hampir sama dengan strategi blind sederhana , yang berbeda adalah entry pointnya. Pada strategi analisa sederhana ini entry point adalah signal dari hasil analisa yang sederhana contohnya :

- Buy ketika signal parabolic sar muncul di bawah grafik , dan sell ketika signal parabolic sar berada diatas grafik .
- Buy ketika terjai golden cross MA

Itulah contoh strategi forex sederhana yang bisa diaplikasikan pada trading kita. Dengan menggunakan strategi yang sederhana yakinlah trading forex kita lebih bisa profit.

Forex Strategi 100% Profit



Percayakah **anda** **bahwa** sebenarnya ada strategi forex yang bisa 100% profit ? Anda harus percaya ...!

Sebelumnya **tolong** **dibedakan** antara 100% win dengan 100% profit . Ketika kita mengukur sebuah akurasi , tentu ada yang namanya variabel waktu . Yaitu rentang waktu yang diperlukan untuk menghitung total data yang akan di kalkulasi.

So, kalau **begitu** karena setiap transaksi kita memiliki kemungkinan menang atau kalah , maka semakin panjang rentang waktu untuk menghitung data , semakin besar pula kemungkinan pada rentang waktu tersebut transaksi kita ada yang kalah. Sehingga dalam rentang waktu tersebut akurasi kemenangannya semakin kecil.

Jadi kesimpulannya dalam rentang waktu tertentu masih memungkinkan ada strategi yang transaksinya 100% win. Untuk 100% win ini kita harus berfokus pada kualitas analisa .

Bagaimana dengan strategi yang 100% profit ?

Sama dengan strategi 100% win , dalam rentang waktu tertentu pasti ada sebuah strategi yang bisa menghasilkan profit. Artinya bahwa strategi ini tidak terlalu memfokuskan kemenangan disetiap transaksinya, melainkan fokus pada akhir periode yang pasti profit .

Sehingga strategi 100% profit ini lebih menitikberatkan pada money management .

Contoh :

Saya memiliki strategi yang dalam 1 minggu 100% pasti profit sebesar \$100 .

Perhatikan bahwa disini fungsi strateginya hanyalah memastikan bahwa setiap minggu 100% harus profit \$100. Dengan demikian tidak peduli berapa persen kemenangannya, yang penting setiap minggu pasti profit \$100 .

Sehingga bisa saja isi aturan main strategi saya seperti ini :

1. Entry point menggunakan analisa golden cross MA
2. Target setiap transaksi adalah 10 point

3. Lot setiap transaksi adalah 0.1 , sehingga profit dari setiap transaksi adalah \$10
4. Jika transaksi saya kalah, transaksi selanjutnya menggunakan sistem martingale .
5. Setelah hasil transaksi di minggu tersebut sudah mencapai profit \$100 . Saya berhenti bertransaksi sampai minggu berikutnya .
6. Langkah selanjutnya adalah disiplin menerapkan aturan main strategi.

Dari contoh diatas kini kita tahu bahwa strategi forex 100% profit itu ada , hanya saja perlu batasan waktu penggunaan strategi itu .Dan anda pun bisa menciptakannya sendiri .

Forex Strategi Tanpa Indikator



Apa jadinya jika trading tanpa indikator ?

Indikator adalah sebuah alat bantu untuk memetakan kondisi market dan arah market selanjutnya sehingga trader yang menggunakannya bisa mengambil keputusan untuk melakukan transaksi atau menunggu .

Ada tiga kemungkinan seseorang trading tanpa menggunakan indikator .

Pertama , Dia adalah seorang fundamentalis sehingga dia trading tanpa menggunakan indikator teknikal ,melainkan memprediksi dengan cara menganalisa berita fundamental.

Kedua , Dia adalah seorang blind trader . yaitu trading menggunakan logika matematis dan statistik sehingga tidak memerlukan analisa teknikal untuk mencari entry point.

Ketiga , Dia adalah teknikalis yang trading hanya dengan membaca grafik untuk memprediksi arah market selanjutnya.

Dari ketiga kemungkinan diatas mungkin saja anda salah satunya. Tapi jika bukan dan anda ingin menjadi salah satunya, disarankan untuk menjadi yang nomer 3 yaitu trader teknikalis yang hanya menganalisa grafik untuk menentukan entry pointnya.

Bagaimana caranya memprediksi hanya dengan membaca grafik tanpa indikator lain ?

Teknikalis percaya bahwa gerakan market adalah berulang . Sehingga untuk bisa melihat gerakan selanjutnya anda harus melihat gerakan pada masa sebelumnya yang hampir sama dengan dengan kondisi saat ini .

So, untuk melakukannya anda bisa mencoba dengan memperhatikan gerakan market pada time frame kecil misalnya 15 menit selama minimal 3 bulan tanpa anda melakukan trading .

Kasarnya cobalah dalam waktu 3 bulan anda hanya jadi pengamat gerakan market. Dengan demikian anda memiliki memori dan hafalan gerakan market yang bisa digunakan untuk memprediksi arah market selanjutnya.

Jika sudah terbiasa dan bisa merasakan alur gerakan market, anda bisa menerapkannya dalam trading sehari-hari . Anda bisa memilih entry pointnya hanya dengan membaca grafik . itulah strategi forex tanpa indikator yang paling mudah untuk dilakukan.

Bagaimana jika hasil prediksi tanpa indikator ini tidak tepat...? anda harus ingat bahwa kerugian bisa diminimalisir bahkan dihilangkan dengan money management.

Strategi Tanpa Arah



Untuk anda yang menghadapi kebingungan membaca arah market, salah satu solusi agar tetap bisa profit adalah dengan memasang jebakan. Strategi jebakan tidak harus dilakukan pada saat munculnya berita fundamental saja tapi juga bisa diaplikasikan sehari-hari.

Supaya lebih populer strategi ini kita namakan **Strategi Tanpa Arah**, dengan asumsi bahwa kita tidak tahu arah selanjutnya atau kita ragu kemana arah market berikutnya. Walaupun strategi ini hampir mirip dengan strategi perangkap 2 arah tapi strategi ini punya aturan main tersendiri dalam penggunaannya sehari-hari yaitu bahwa strategi ini akan efektif pada saat market sedang sepi tanpa harus memperhatikan berita fundamental.

Jika anda percaya, tingkat keberhasilan meraih profit harian yang besar menggunakan strategi ini tergolong tinggi. **Kenapa bisa begitu?**

Logikanya adalah bahwa market terdiri dari 2 kondisi yaitu kondisi sepi dan kondisi ramai (volatile). Kedua kondisi ini telah terjadi berulang-ulang seperti sebuah siklus dan hal ini akan terus berlanjut. Saat kondisi market sepi grafiknya akan cenderung mendatar sedangkan saat volatile market akan bergerak panjang, lurus dan cepat walaupun ada kalanya terjadi pola chaos.

Jika dipahami lebih dalam, terjadinya market yang bergerak volatile adalah karena banyaknya order dalam waktu yang bersamaan atau serentak kemudian diikuti banyaknya order baru yang berturutan mengikutinya. Artinya sebelum kondisi volatile itu terjadi, bisa dikatakan market dalam kondisi sepi.

Nah pada saat sedang sepi inilah kita pasang pending order dengan harapan saat kondisi sepi berakhir dan digantikan oleh kondisi volatile dengan grafik yang bergerak lurus, pending order kita tersentuh hingga akhirnya menghasilkan profit.

Jadi fokus kita dalam menjalankan strategi tanpa arah ini adalah melihat kondisi market apakah sedang sepi atau tidak. Kita bisa mengabaikan berita fundamental atau bahkan pola grafik sebelumnya.

Lalu seperti apa market yang sedang sepi itu ?

Ciri dari market sedang sepi adalah :

1. Bentuk candlestick penyusun grafik yang relatif kecil .
2. Bolliger band mengerucut atau mendatar namun sempit.
3. Arah grafik relatif datar.

Kapan market sepi terjadi ?

Lebih tepatnya tergantung pair yang akan ditradingkan. Untuk pair berbasis mata uang eropa seperti GBP/USD , EUR/USD atau lainnya kondisi sepi lebih banyak terjadi dibawah pukul 12:00 WIB atau sebelum market sesi eropa dibuka. Logikanya, sebelum market eropa buka sektor riil yang melakukan transaksi menggunakan mata uang zona eropa tersebut sangat sedikit , tapi begitu pasar di eropa buka , artinya jam kerja eropa dimulai ,banyak sekali perusahaan dan lembaga keuangan di eropa yang melakukan transaksi. Tentu saja alat pembayarannya adalah menggunakan mata uang kawasan disana. Sehingga setelah dibuka sesi eropa nilai mata uangnya akan bergerak.

Seperti ini contohnya :



atau seperti ini



Indikator yang digunakan adalah bollinger band periode 12 dan deviasi 2 dengan time frame yang digunakan adalah 1 jam .

Aturan mainnya :

1. Tunggu sampai nilai close candle mendekati garis bollingerband tengah
2. Pasang pending order berupa Buy Stop beberapa pips diatas garis bollinger atas serta pasang order Sell Stop beberapa pips dibawah garis bollinger bawah. Seperti ini :





2. Letakan Stoploss pada garis bollinger band tengah
3. Target profit 60 pips – 120 pips
4. Jika market menyentuh salah satu pending order kita, biarkan sampai profitnya sebesar jarak stoploss . Lalu tutup order yang tidak tersentuh.

Dan seperti inilah contoh pergerakan panjang setelah kondisi sepi :

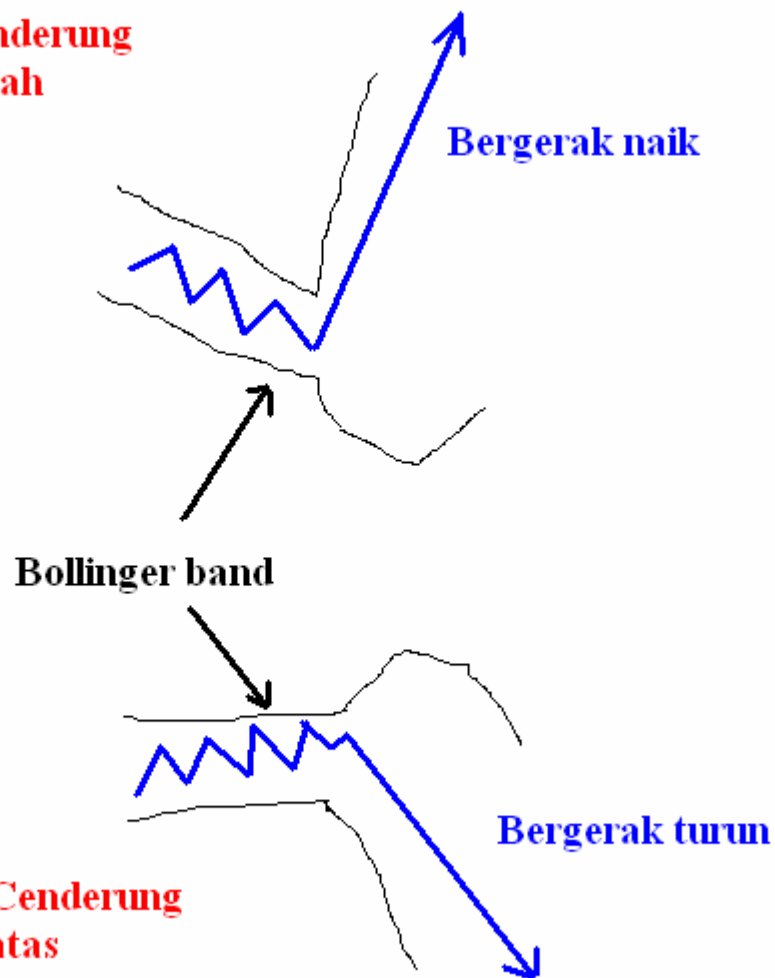


Ada sebuah acuan yang bisa dipakai untuk memperkirakan arah market selanjutnya walaupun saat ini kita sudah pasang jebakan. Yaitu :

” Market yang cenderung kebawah akan breakout naik “

Alasannya gerakan mendatar yang cenderung kebawah menunjukkan ketidakmampuan seller menekan harga lebih rendah. Oleh karena itu masuknya buyer dengan sedikit hantaman saja akan membuat kendali seller lepas , sehingga market bergerak naik. Begitu juga sebaliknya , seperti ini konsepnya :

**Grafik Cenderung
Kebawah**



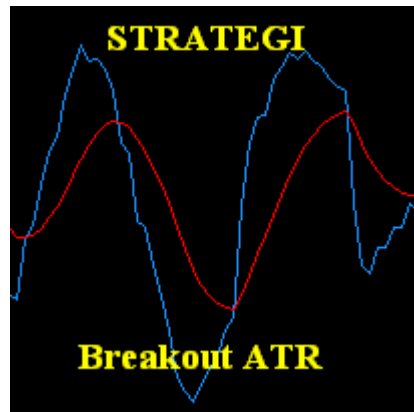
**Grafik Cenderung
Keatas**

Dengan begitu kita bisa memberi bobot jumlah lot yang lebih besar pada salah satu pending order.

Itulah strategi tanpa arah semoga dengan menggunakan strategi ini anda bisa profit walaupun arah market belum terlihat.

Semoga strategi tanpa arah diatas bermanfaat , kunjungi terus Siembah.com untuk mendapatkan strategi forex yang lain dan bagi anda yang belum berlangganan artikel forex silahkan masukan email anda pada form berlangganan dibawah .

Strategi Breakout ATR

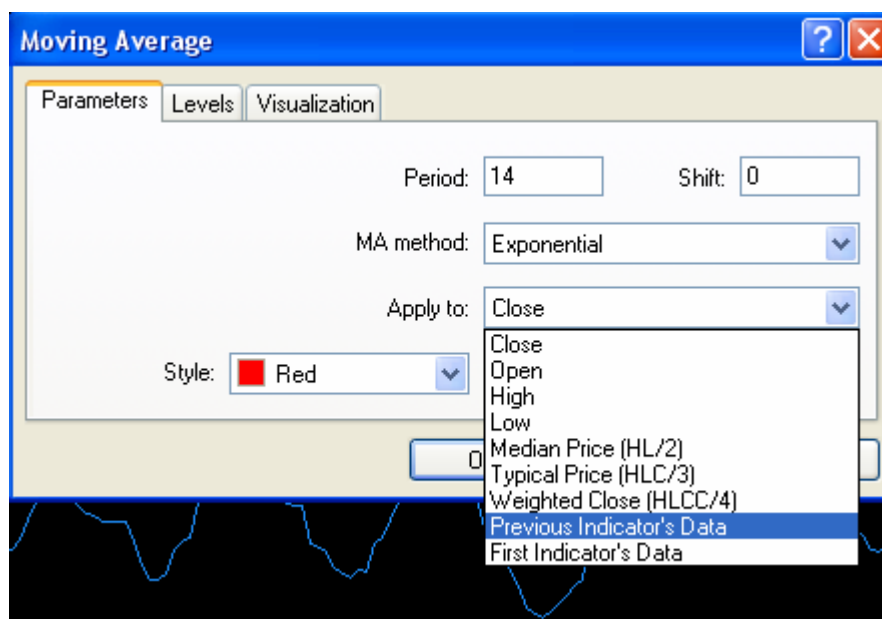


Strategi breakout ATR adalah strategi yang memanfaatkan informasi keaktifan pasar dari indikator ATR untuk menentukan breakout . Dengan dasar pasar yang aktif akan bergerak kuat , maka sangat memungkinkan menembus batas-batas level psikologis (support dan resistance)

Forex Strategi breakout ATR ini lebih cocok digunakan pada time frame 1 jam keatas pada mata uang GBP/USD atau EUR/USD .Dengan indikator yang digunakan adalah :

- ATR periode 14 (warna biru)
- Fractal
- Exponential Moving Average (EMA warna merah) periode 14 , yang digabungkan pada ATR .

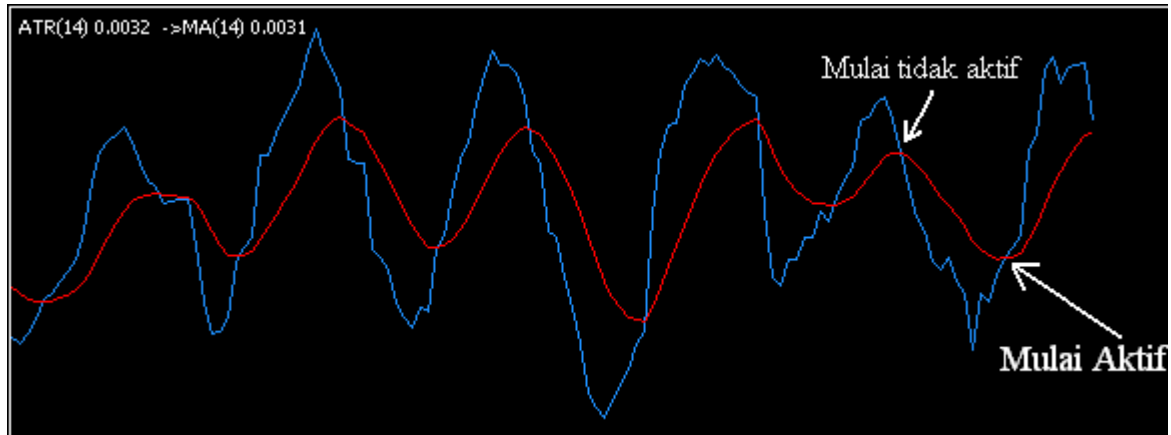
Cara menggabungkan EMA pada ATR yaitu pada window navigator sebelah kiri metatrader anda , buka folder indikator ,klik indikator moving average lalu drag dan tempelkan pada ATR . Pada settingan Apply to , pilih Previous Indicator's Data . Seperti ini :



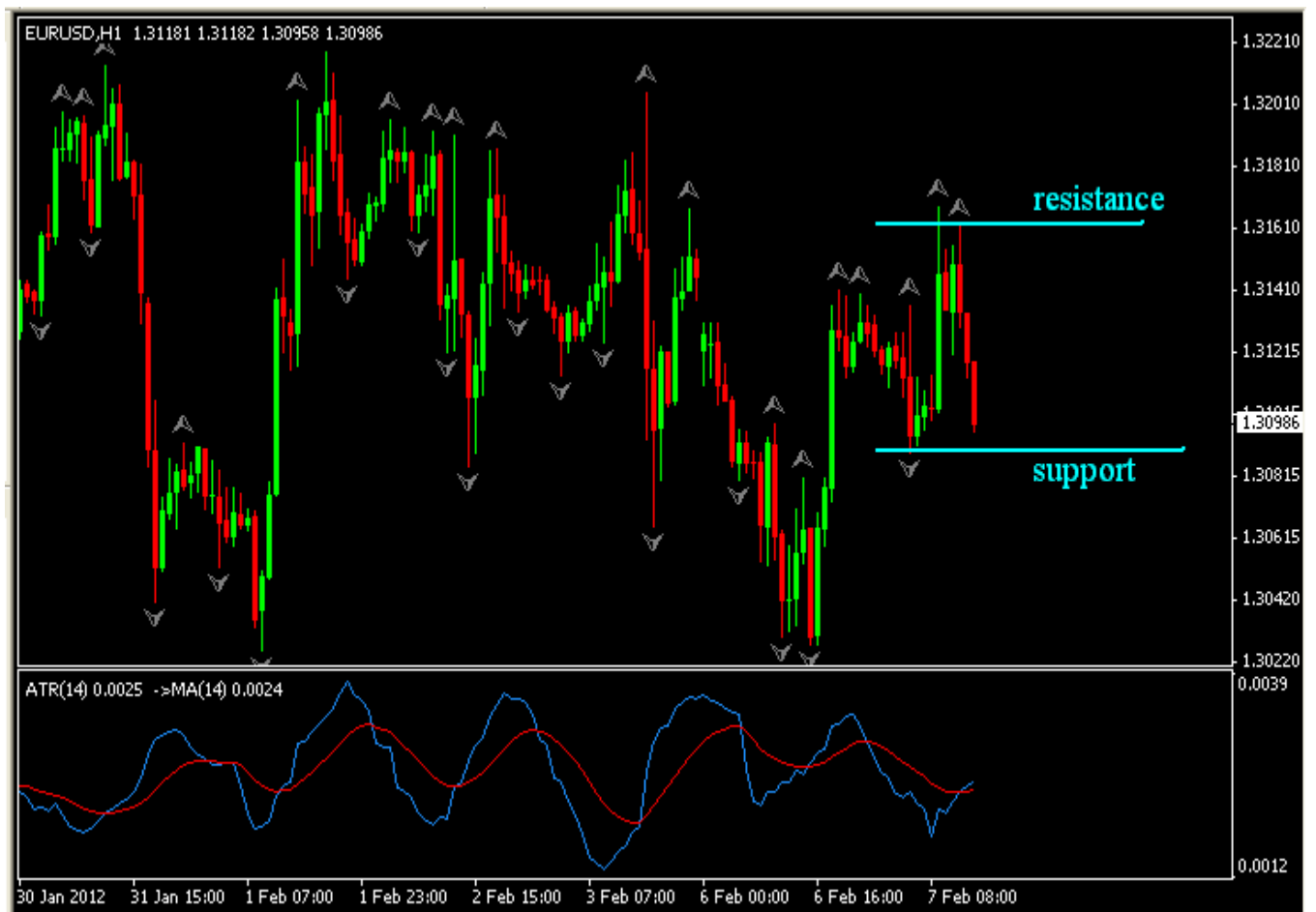
Setelah selesai memasang ATR,EMA dan Fractal pada chart , selanjutnya kita lakukan analisa. Aturan mainnya adalah :

- Ketika ATR memotong EMA dari bawah maka ini menandakan pasar mulai aktif . Begitu juga sebaliknya jika ATR memotong EMA dari atas maka ini menandakan pasar mulai sepi atau tidak aktif.

Sehingga bisa dikatakan ketika garis ATR berada diatas garis EMA , ini disebut kondisi aktif.Juga ketika garis ATR berada dibawah garis EMA ini disebut sedang sepi.



- Selanjutnya pada kondisi yang sepi gambarkan garis support pada Low candle yang dibawahnya terbentuk fractal. Juga gambarkan garis resistance pada High candle yang diatasnya ada fractalnya.



- Selanjutnya tunggu sampai terjadi crossing EMA dengan ATR . Jika setelah terjadi crossing grafik menyentuh support maka kita buka posisi SELL . Juga jika setelah crossing ATR grafik menyentuh resistance, kita buka posisi BUY . Seperti ini :



- Untuk Stoploss anda bisa tempatkan pada garis support/resistance. dan untuk target profit sebesar 2 kali jarak support dan resistance.

Selamat mencoba forex strategi breakout ATR....